

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara makna kerja dengan keterikatan kerja Pegawai Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan laras. Hal ini menunjukkan semakin tinggi makna Kerja maka semakin tinggi keterikatan kerja pada Pegawai Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan laras dan begitu juga sebaliknya semakin rendah makna kerja maka semakin rendah Pula keterikatan kerja pada Pegawai Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan laras .makna kerja memiliki korelasi yang positif dengan keterikatan kerja pada karyawan ataupun pekerja (Goran,2016).

Hal ini dikarenakan ketika seorang pegawai memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya maka akan meningkatkan keterikatan kerjanya. Sehingga bisa disimpulkan semakin tinggi individu memaknai pekerjaan mereka maka individu tersebut makin terikat dengan pekerjaannya. makna kerja memiliki kontribusi sebanyak 61,3% dan sisanya 38,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi subjek

Pegawai diharapkan mampu untuk bekerja secara optimal dengan selalu memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi didalam suatu pekerjaan dan berfikir kedepan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada Klien-klien yang ada. Serta memajukan Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya yang dapat di andalkan oleh masyarakat. selain itu penelitian tersebut menjadi bahan evaluasi untuk dapat terus meningkatkan Makna Kerja Pegawai Agar dapat memiliki keterikatan kerja yang baik seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan Keterikatan kerja pegawai adalah dengan terlebih dahulu memberikan rasa saling memiliki, penuh tanggung jawab dan bagaimana pegawai bekerja dengan penuh kebermanaan. Dengan begitu, pegawai akan merasa dihargai dan memiliki dedikasi yang penuh terhadap pekerjaannya.

2. Bagi instansi

Keterikatan Kerja merupakan salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan sebuah instansi maupun perusahaan, terutama di bidang pelayanan sosial. Untuk itu sebaiknya Balai rehabilitasi Sosial Bina Karya

dan Laras turut membantu dan memfasilitasi pegawai dalam meningkatkan makna kerjanya. Salah satu cara meningkatkan Keterikatan kerja pada pegawai adalah dengan terlebih dahulu mengetahui makna kerjanya dalam berbagai hal meliputi, keanekaragaman kemampuan, Identitas tugas dalam pekerjaan, dan arti tugas dalam pekerjaan. Maka dengan itu Pegawai akan akan mampu untuk menjalankan tugasnya. Sehingga dampak yang diberikan Pegawai ke Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras sangatlah besar dan positif sehingga dapat memajukan instansi tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat lebih memahami mengenai teori – teori dari Keterikatan Kerja dan variabel terkait. Selain itu, peneliti sebaiknya terjun langsung saat melakukan penyebaran skala pengukuran, tidak hanya bergantung pada *PIC (person in charge)* instansi. Hal ini dilakukan untuk mencegah berkurangnya jumlah skala yang telah disebar pada subjek, sehingga skala yang disebar sama jumlahnya dengan skalayang diterima peneliti untuk dianalisis. Selanjutnya,peneliti yang akan melaksanakan penelitian harus memiliki etika yang baik, sopan santun dan ramah, karena dapat berdampak pada kondisi perusahaan yang diteliti selain itu memberikan tenggang waktu kepada subjek, agar skala tidak tertahan dalam waktu yang lama pada

subjek. Hal ini sangat berdampak pada efektifitas penelitian, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menghindari hal tersebut.